

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Dalam menghadapi tantangan era globalisasi dan revolusi industri 4.0, dunia pendidikan tinggi di Indonesia perlu melakukan penyesuaian yang signifikan dalam sistem pembelajarannya. Tuntutan dunia kerja yang semakin kompleks dan dinamis menuntut lulusan perguruan tinggi untuk tidak hanya memiliki kemampuan akademik, tetapi juga keterampilan praktis, pemahaman dunia industri, serta kemampuan beradaptasi terhadap perubahan. Oleh karena itu, diperlukan suatu pendekatan pembelajaran yang tidak terbatas di dalam ruang kelas, melainkan juga memberikan ruang bagi mahasiswa untuk belajar langsung di luar lingkungan kampus. Program Magang Mandiri adalah magang pada institusi di luar skema program magang Kampus Merdeka dan PPMB. Mahasiswa secara mandiri mencari tempat magang sesuai dengan ketentuan yang ditetapkan oleh Prodi. Proses administrasi dari magang ini bersifat mandiri sejak pendaftaran hingga pengumpulan berkas (*Buku Pedoman Magang*, 2024).

Dalam konteks ini, penulis memilih untuk menjalani magang mandiri di Dinas Komunikasi dan Informatika (Diskominfo) Kabupaten Sidoarjo sebagai bagian dari implementasi Program Merdeka Belajar Kampus Merdeka. Pemilihan instansi ini didasarkan pada relevansi antara bidang keilmuan yang ditekuni penulis, yaitu Informatika, dengan tugas dan fungsi Diskominfo sebagai lembaga pemerintah yang bergerak di bidang pengelolaan teknologi informasi, komunikasi publik, serta penyelenggaraan sistem pemerintahan berbasis elektronik. Pada pelaksanaan magang ini, penulis ditempatkan di Divisi Tata Kelola Informatika (TKI), yang memiliki tanggung jawab dalam pengembangan serta pengelolaan website dan aplikasi.

Pengembangan website untuk Program Pemberdayaan dan Kesejahteraan Keluarga (PKK) Kabupaten Sidoarjo menjadi topik utama dalam kegiatan magang. Salah satu organisasi masyarakat yang ada di desa atau kota adalah Pemberdayaan Kesejahteraan Keluarga, selanjutnya disingkat PKK. Organisasi ini bertujuan untuk

memperdayakan perempuan agar dapat menjadi perempuan yang mandiri dan dapat membina keluarganya. PKK adalah gerakan pembangunan nasional dalam pembangunan masyarakat yang tumbuh dari bawah yang pengelolaannya dari, oleh dan untuk masyarakat. Pemberdayaan Keluarga, adalah segala upaya bimbingan dan pembinaan agar keluarga dapat hidup sehat sejahtera, maju dan mandiri. Kesejahteraan Keluarga, diartikan sebagai kondisi terpenuhinya kebutuhan dasar manusia dari setiap anggota keluarga secara material, sosial, mental dan spiritual sehingga dapat hidup layak sebagai manusia yang bermanfaat. PKK sebagai organisasi diharapkan bisa menjadi wadah potensial motor penggerak pembangunan khususnya dalam dalam hal pemberdayaan keluarga. PKK sebagai sebuah organisasi yang berbasis kepada keluarga dapat digunakan sebagai ujung tombak pembangunan(Nurdewanto et al.,).

Tema ini diambil karena relevan dengan keahlian penulis dalam bidang pengembangan web selain itu topik ini juga menyentuh isu penting dalam tata kelola organisasi masyarakat berbasis keluarga, program kerja, informasi terkait kegiatan PKK seperti data statistik keluarga, program kerja, serta dokumentasi kegiatan yang masih tersebar, tidak terpusat dan sulit diakses. Hal ini yang menghambat transparansi, kolaborasi, serta efektivitas program-program pemberdayaan yang dijalankan. Permasalahan inilah yang kemudian menjadi dasar mengapa pengembangan website E-PKK layak dijadikan pokok kajian dalam pelaksanaan PKL.

Digitalisasi sistem informasi PKK merupakan kebutuhan yang mendesak seiring dengan upaya pemerintah daerah dalam mewujudkan *smart governance*. Dengan adanya platform digital yang terstruktur dan terintegrasi, maka distribusi informasi dapat berjalan lebih efektif, keterlibatan masyarakat dapat ditingkatkan, dan program-program PKK dapat terpantau serta dievaluasi secara berkelanjutan. Lebih lanjut, proyek ini memberikan tantangan teknis dan manajerial yang sesuai dengan kebutuhan dunia kerja saat ini, seperti perancangan antarmuka pengguna (UI/UX), pengelolaan basis data, hingga penerapan prinsip-prinsip pengembangan perangkat lunak berbasis web. Oleh karena itu, pelaksanaan PKL dengan topik ini diharapkan tidak hanya meningkatkan kompetensi profesional penulis, tetapi juga

memberikan kontribusi nyata terhadap instansi mitra dalam mendukung transformasi digital yang inklusif dan berkelanjutan.

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan, maka rumusan masalah dalam kegiatan Praktik Kerja Lapangan (PKL) ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana proses pengembangan website E-PKK yang efektif dan sesuai dengan kebutuhan instansi di Dinas Komunikasi dan Informatika Kabupaten Sidoarjo?
2. Apa saja fitur dan konten yang perlu disediakan dalam website E-PKK untuk menunjang penyebaran informasi serta dokumentasi kegiatan secara digital?
3. Bagaimana implementasi teknologi web dapat mendukung keterbukaan informasi publik dan kinerja administrasi program E-PKK?
4. Apa kendala yang dihadapi dalam proses pengembangan website dan bagaimana solusi yang dapat diterapkan?

1.3. Tujuan Praktek Kerja Lapangan

Pelaksanaan Praktek Kerja Lapangan (PKL) bertujuan untuk memberikan pengalaman belajar yang aplikatif bagi mahasiswa dengan melibatkan mereka secara langsung dalam dunia kerja nyata. Melalui kegiatan ini, mahasiswa diharapkan dapat memperoleh berbagai manfaat, antara lain:

1. Meningkatkan kompetensi praktis mahasiswa dalam bidang pengembangan sistem informasi berbasis web melalui keterlibatan langsung dalam proyek instansi pemerintah.
2. Memberikan pemahaman terhadap lingkungan kerja profesional, khususnya di instansi pemerintahan seperti Dinas Komunikasi dan Informatika Kabupaten Sidoarjo.
3. Mengintegrasikan teori dan praktik dalam bidang teknologi informasi, terutama dalam pengembangan antarmuka pengguna dan manajemen sistem informasi.

4. Meningkatkan kemampuan problem solving dan analisis kebutuhan pengguna, khususnya dalam konteks penyediaan layanan digital untuk masyarakat.
5. Mendorong mahasiswa untuk menghasilkan solusi digital yang inovatif dan tepat guna melalui pengembangan website E-PKK yang informatif, interaktif, dan responsif.
6. Mempersiapkan mahasiswa menghadapi dunia kerja, baik secara teknis maupun dalam aspek komunikasi, kolaborasi tim, dan kedisiplinan profesional.

1.4. Manfaat dan Kegunaan

Pelaksanaan Praktik Kerja Lapangan (PKL) di Dinas Komunikasi dan Informatika (Diskominfo) Kabupaten Sidoarjo, dengan fokus pada pengembangan website PKK, memiliki berbagai manfaat dan kegunaan yang signifikan, baik bagi mahasiswa, instansi pemerintahan, maupun masyarakat secara luas. Berikut adalah beberapa manfaat dan kegunaan yang dapat diidentifikasi:

1. Peningkatan Keterampilan Praktis Mahasiswa. Melalui proyek pengembangan website E-PKK, mahasiswa memperoleh pengalaman nyata dalam merancang, mengembangkan, dan mengimplementasikan sistem informasi berbasis web. Mahasiswa juga dilatih untuk memahami kebutuhan pengguna, menyusun struktur informasi, serta menerapkan teknologi web secara profesional keterampilan yang sangat penting dalam dunia kerja saat ini.
2. Digitalisasi Informasi dan Dokumentasi Program PKK. Dengan adanya website E-PKK, seluruh informasi dan kegiatan yang berkaitan dengan program Pemberdayaan dan Kesejahteraan Keluarga (PKK) dapat terdokumentasi secara digital. Hal ini mempermudah penyimpanan arsip, pencarian informasi, serta pelaporan kegiatan PKK kepada masyarakat dan pemangku kepentingan.

3. Peningkatan Akses dan Transparansi Informasi Publik. Website E-PKK berperan penting dalam memberikan akses informasi yang lebih luas dan cepat kepada masyarakat mengenai kegiatan, program kerja, serta pencapaian yang telah dilakukan. Ini sejalan dengan prinsip keterbukaan informasi publik yang diusung pemerintah, sekaligus meningkatkan kepercayaan publik terhadap program-program yang dijalankan.
4. Efisiensi Komunikasi dan Koordinasi Internal. Dengan tersedianya sistem informasi berbasis web, proses komunikasi dan koordinasi antara pengurus PKK di berbagai tingkat (kabupaten, kecamatan, hingga kelurahan) menjadi lebih efisien. Informasi dapat disampaikan secara real-time dan terstruktur, sehingga mendukung pelaksanaan kegiatan yang lebih efektif.
5. Peningkatan Citra Instansi Pemerintahan. Inisiatif untuk memanfaatkan teknologi informasi dalam mendukung program sosial masyarakat seperti PKK menunjukkan komitmen Diskominfo Kabupaten Sidoarjo terhadap inovasi pelayanan publik. Hal ini turut meningkatkan citra profesionalisme dan adaptasi teknologi di sektor pemerintahan daerah.
6. Kontribusi terhadap Pengembangan Masyarakat Digital. Website E-PKK yang dikembangkan juga dapat menjadi sarana edukasi digital bagi masyarakat, khususnya kaum ibu dan keluarga, dalam mengakses informasi penting seputar kesehatan, pendidikan, ekonomi keluarga, dan lain-lain. Ini mendukung transformasi digital di tingkat akar rumput dan memperkuat literasi digital masyarakat.
7. Integrasi Akademik dan Dunia Kerja. Kegiatan PKL ini menjadi wadah nyata integrasi antara ilmu yang dipelajari di bangku kuliah dengan permasalahan dan kebutuhan di lapangan. Mahasiswa dapat mengaplikasikan pengetahuan mereka untuk memberikan solusi yang tepat guna, sementara instansi mendapat masukan dan tenaga kerja produktif yang mendukung kinerjanya.

Secara keseluruhan, kegiatan PKL ini bukan hanya memberikan kontribusi terhadap peningkatan kapasitas mahasiswa, tetapi juga mendorong inovasi layanan publik, digitalisasi organisasi masyarakat, serta penguatan sinergi antara dunia akademik dan pemerintahan. Diharapkan, inisiatif semacam ini dapat menjadi contoh kolaborasi strategis yang berkelanjutan di masa mendatang.